

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. C., Elias, H., Mahyuddin, R., & Uli, J. (2009). Adjustment amongst first year student in a Malaysian University. *European Journal of Social Science*, 8 (3), 496-505.
- Albert, R., & Emmons, M. (2002). *Your perfect right: panduan praktis hidup lebih ekspresif dan jujur pada diri sendiri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ali, M., & Asrori, M. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ardelt, M., & Day, L. (2002). Parents, siblings, and peers: Close social relationships and adolescent deviance. *Journal of early adolescence*, (22)3, 310-349.
- Arnett, J. J., & Taner, J. L. (2006). *Emerging adult in America*. Washington DC: America Psychological Association.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. w., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches* (4<sup>th</sup> Edition ed). California: Sage Publishing.
- Cohorn, C. A., & Giuliano, T. A. (1999). Predictors of adjustment and institutional attachment in 1<sup>st</sup>-year college student. *Journal of Undergraduate Research*, 4 (2), 47-56.
- Dariyo, Agus. (2004). *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Jakarta: Grasindo.
- Darmawan, I. P. A. (2017). Pandangan dan Konsep Pendidikan Ki Hadjar. *Prosiding Seminar Nasional dan Bedah Buku*, (May 2016), 119-1130.
- Desmita. (2015). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dewi, N., Zuhri, A., & Dunia, I. (2014). Analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah. *Jurnal jurusan Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1-12.
- Elias, H., Noordin, N., & Mahyuddin, R. H. (2010). Achievement motivation and self-efficacy in relation to adjustment among university student. *Journal of Social sciences*, 6 (3), 333-339.
- Feldt, R. C., Graham, M., & Dew, D. (2011). Measuring adjustment to college: construct validity of the student adaptation to college questionnaire. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 44, (2), 92-104.
- Fuad, F. T. & Zarfiel, M. D. (2013). Hubungan antara penyesuaian diri di perguruan tinggi dan stres psikologi pada mahasiswa tahun pertama fakultas psikologi Universitas Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Ghufron, M. & Risnawitaq, R. (2017). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunandar, M. S., & Utami M. S. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa baru yang merantau. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 3(2), 98-109.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2004). *Psikologi praktis: anak, remaja, dan keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hamberg, K., Johansson, E., Lindgren, G., & Westman, G. (1994). Scientific Rigour in Qualitative Research-Examples from a Study of Womens's Health in Family Practice. *Family Practice*, 11(2), 176-181.

- Handono, O. T. & Bashori, K. (2013). Hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan social terhadap stress lingkungan pada santri baru. *Empathy, Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(2), 79-89.
- Harlinda, M., Madani, M., & Tahir, M. (2020). Manajemen pendidikan kesetaraan kejar paket C pusat kegiatan belajar masyarakat amanah ummat makassar. *Journal Unismuh*, 1(1), 43-58.
- Hurlock, E. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. (2022). Ikhtisar data pendidikan 2021/2022. Jakarta, Sekretariat Jenderal Pusat Data dan Teknologi.
- Mariska, A. (2018). Pengaruh penyesuaian diri dan kematangan emosi terhadap homesickness. Studi pada mahasiswa perantau tahun pertama. *Psikoborneo*, 6 (3), 670-680.
- Mittelmeier, J., Rogaten, J., Long, D., Dalu, M., Gunter, A., Prinsloo, P., & Rienties, B. (2019). Understanding the early adjustment experiences of undergraduate distance education students in South Africa. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 20 (3), 19–38
- Mudhovozi, Pilot. (2012). Social and academic adjustment of first-year university students. *Journal Social Science*, 33 (2), 251-259.
- Mujiburrahman & Al-Qadri. (2021). Hubungan antara kemampuan control diri dengan penyesuaian diri. *Jurnal realita bimbingan dan konseling (jrbk)*, 6(2).
- Mustafa, M. B., Nasir, R., & Yusoof, F. (2010). Parental support, personality, self-efficacy and depression among medical students. *Procedia social and behavioral sciences*, 7(1), 71-80.
- Mutambara, J. & Bhebe, V. (2012). An analysis pf the factors affecting student's adjustment at auniversity in Zimbabwe. *Journal of Social Science*, 33 (2), 251-259.
- Nurfitriana, P. (2016). Penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama di fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development*. McGraw-Hill.
- Rahayu, M. N., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi: studi pada mahasiswa fakultas psikologi UKSW. *Jurnal psikologi sosial dan profesi*, 4 (2), 73-84
- Raudatussalamah, W. & Purnama, D. B. (2007). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan penyesuaian diri remaja awal. *Jurnal psikologi*, 3 (2).
- Rosiana, D. (2011). Penyesuaian akademis mahasiswa tingkat pertama. *Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 2 (1), 491-496.
- Salam, B. (2004). *Cara belajar yang sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saniskoro, B. & Akmal, S. Z. (2017). Peranan penyesuaian diri di perguruan tinggi terhadap stress akademik pada mahasiswa perantau di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4 (1), 95-106.
- Santrock, J. W. (2009). *Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika

- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology 5<sup>th</sup> ed.* New York: Mc Graw Hill.
- Santrock, J. W. (2013). *Adolence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra. A., Permatasari, D., Febrianti, R., Kumalasari., & Stepfany. (2013). Kemampuan adaptasi mahasiswa tahun pertama program studi ilmu komunikasi di lingkungan universitas. Diakses pada 24 Juni 2022. [Penelitian Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Baru | PDF \(slideshare.net\)](#)
- Sarwono, W. S. (2011). *Psikologi remaja edisi revisi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sari, R. P., Rejeki, T. A., & Mujab, A. M. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3 (2), 11-25.
- Sawitri, D. R. 2009. Pengaruh status identitas dan efikasi diri keputusan karir terhadap keraguan mengambil keputusan karir pada mahasiswa tahun pertama di universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi*, 5 (2).
- Schneiders, A. A. (1999). *Personal adjustment and mental health*. New York: Holt, Reinhart and Winston Inc.
- Sholekhah, Al'Kholifatus. (2018). Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah. Institut Agama Islam Negeri Metro. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Siah, P. C. & Tan, S. H. (2015). Motivational orientation, perceived stress and university adjustment among first year undergraduates in Malaysia. *Journal of Institutional Research South East Asia*, 13 (1), 13-29.
- Siswoyo. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Statistik Pendidikan Tinggi 2020. (2020). Direktorat jenderal pendidikan tinggi, desember 2020. Jakarta: setditjen dikti, kemendikbud : Handini, D., Hidayat, F., Attamimi A., Putri, D., Rouf, M. F., & Anjani, N. R.
- Sugiono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sundari, Siti. (2005). *Kesehatan mental dalam kehidupan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Utami, W. N., & Rosyid, A. (2020). Identifikasi faktor penyebab siswa putus sekolah di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2549-5801.
- Wardani, I. G., Heru M., & Sugeng H. (1994). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wider, W., Mustapha, M., Halik, M., & Bahari, F. (2017). Attachment as a predictor of university adjustment among freshmen: evidence from a Malaysian Public University. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 14 (1), 111-144.
- Wijanarko, E. & Syafiq, M. (2013). Studi fenomenologi pengalaman penyesuaian diri mahasiswa papua di Surabaya. *Jurnal Psikologi: Teori dan Terapan*, 3 (2), 79-92.
- Wijaya, I. P., & Pratitis, N. T. (2012). Efikasi diri akademik, dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Jurnal Persona*, 1(1), 40-52.
- Willis, S., & Sofyan. (2005). *Remaja dan masalahnya*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yin, R. (2016). *Qualitative Research from Start to Finish, Second Edition*. New York: The Guilford Press.
- Zubir, D. M. (2012). Hubungan antara *psychological well-being* dan *college adjustment* pada mahasiswa tahun pertama Universitas Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Depok.





# LAMPIRAN

## **Guidline wawancara**

### **A. Self-Knowledge and Self-Insight**

1. Bisakah anda menceritakan pengalaman anda ketika berada di perguruan tinggi? Apa saja hambatan atau kesulitan yang dirasakan?
2. Faktor-faktor apa saja yang membuat anda nyaman di perguruan tinggi?
3. Ketika menghadapi kesulitan, upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasinya?
4. Apakah anda pernah merasakan dampak akibat pernah putus sekolah setelah masuk di perguruan tinggi? jelaskan?

### **B. Self-objectify and self-acceptance**

1. Apa yang anda pikirkan ketika menghadapi hambatan di perguruan tinggi?
2. Apakah anda pernah membandingkan diri anda dengan teman-teman yang lain di perguruan tinggi?

### **C. self-development and self-control**

1. Bisakah anda menceritakan tentang pengalaman anda dalam menyesuaikan diri di perguruan tinggi?
2. Apa saja yang anda lakukan untuk dapat upaya apa yang anda lakukan untuk bertahan dan menyelesaikan perkuliahan anda?

### **D. Satisfaction**

1. Boleh diceritakan apa yang anda rasakan setelah melewati proses perjuangan anda hingga bisa sampai pada titik ini?
2. Apa yang anda pikirkan tentang diri anda sendiri setelah melewati proses ini?
3. Apa saja hal-hal yang anda anggap memengaruhi penyesuaian diri anda di perguruan tinggi?

## **LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN**

### **(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jhoy Renaldi

Usia : 23 Tahun

Alamat : Cimpu

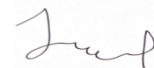
Menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian yang dilakukan oleh **Megawati Ikmal**, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, di bawah bimbingan Bapak Nur Syamsu Ismail, S. Psi., M. Si dan Ibu Susi Susanti, S. Psi., M. A., yang bertujuan untuk memperoleh data terkait skripsi peneliti yang berjudul "Gambaran *self-adjustment* mahasiswa di perguruan tinggi dengan riwayat putus sekolah". Adapun, keikutsertaan dalam

penelitian ini dilakukan dengan penuh kesadaran secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi:

1. Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.
2. Mengikuti prosedur penelitian ini berupa wawancara, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian berlangsung.
3. Mengizinkan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam untuk memudahkan penelitian serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap.
4. Menyatakan kesediaan untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat informasi yang kurang lengkap.

Makassar, 14 Oktober 2022

**Subjek**



(Jhoy Reynaldi)

**LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shidiq Maulana Awaluddin

Usia : 21 Tahun

Alamat : Cimpu


Menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian yang dilakukan oleh **Megawati Ikmal**, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, di bawah bimbingan Bapak Nur Syamsu Ismail, S. Psi., M. Si dan Ibu Susi Susanti, S. Psi., M. A., yang bertujuan untuk memperoleh data terkait skripsi peneliti yang berjudul "Gambaran *self-adjustment* mahasiswa di perguruan tinggi dengan riwayat putus sekolah". Adapun, keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan dengan penuh kesadaran secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi:



1. Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.
2. Mengikuti prosedur penelitian ini berupa wawancara, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian berlangsung.
3. Mengizinkan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam untuk memudahkan penelitian serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap.
4. Menyatakan kesediaan untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat informasi yang kurang lengkap.

Makassar, 18 Oktober 2022

**Subjek**



( Shidiq Maulana Awaluddin )

**LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifki

Usia : 23 Tahun

Alamat : Belopa

Menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian yang dilakukan oleh **Megawati Ikmal**, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, di bawah bimbingan Bapak Nur Syamsu Ismail, S. Psi., M. Si dan Ibu Susi Susanti, S. Psi., M. A., yang bertujuan untuk memperoleh data terkait skripsi peneliti yang berjudul "Gambaran *self-adjustment* mahasiswa di perguruan tinggi dengan riwayat putus sekolah". Adapun, keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan dengan penuh kesadaran secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi:

1. Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.
2. Mengikuti prosedur penelitian ini berupa wawancara, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian berlangsung.
3. Mengizinkan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam untuk memudahkan penelitian serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap.
4. Menyatakan kesediaan untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat informasi yang kurang lengkap

Makassar, 20 Oktober 2022

**Subjek**



(Muhammad Rifki)

**Tema subjek 1 (JR)**

No	Aspek-aspek <i>self adjustment</i>	Open coding	Axial coding	Pernyataan
1	Self-knowledge dan self adjustment	Sulit beradaptasi	<b>Sulit beradaptasi</b>	<i>sulit beradaptasi toh, karena lama ka sempat nganggur</i>
		Merasa stress		<i>pernah tonji, kayak stress biasaji, tapi kalau berpikir sampai mau berhenti, tidakji</i>
		Merasa tertekan		<i>“susahlah, lama toh menyesuaikan kembali, kulawan mami itu malasku kah kampusku juga disiplin sekali, beda kalau SMA ki nda bagaimana sekaliji peraturan, apalagi ini saya taruna jadi deh tertekan sekali dirasa karena nda bisa memang itu lambat-lambat kah lecet ki kalau lambat pergerakan</i>
		Merasa kaget		<i>iyeye saya kedinasan,</i>

				<i>dikampus itu saya ikutiji saja aturan, pokoknya jangan ada gerakan tambahan, karena kayak semi militer begitu. Itumi itu, kek lain-lain kurasa kah kuliah pa baru rasakan langsung beginian yang ketat sekali, jadi kaget-kaget mamika saya</i>
		Sulit bangun pagi	<b>Sulit menyesuaikan rutinitas</b>	<i>bah iyya, kah nda terbiasa ka juga memang kek pergi sekolah toh, makanya itumi susah ka juga kurasa biasakan i bangun pagi pergi kampus. Jadi kurasa-rasa juga butuhka waktu cukup lama untuk menyesuaikan.</i>
		Merasa lelah dengan aktivitas kampus		<i>emm kesulitan di', ituee kek kesulitan yang kayak harus aktif kembali belajar sama itumi juga kek rutinitas bangun pagi ke kampus apalagi kan kampus ku nda asrama, jadi kek ji anak sekolah biasa pergi pagi pulang sore, baru nda terbiasaka. Manapi lagi pulangny macet, capek tommeki juga</i>
		Merasa tertekan		<i>kah kampusku juga disiplin sekali, beda kalau SMA ki nda bagaimana sekaliji peraturan, apalagi ini saya taruna jadi deh tertekan sekali dirasa karena nda bisa memang itu lambat-lambat kah lecet ki kalau lambat pergerakan</i>
		Banyak pelajaran yang dilupakan	<b>sulit memahami pelajaran</b>	<i>banyaklah, salah satunya kayak banyak pelajaran dilupa toh baru langsung kuliah begitu</i>
		Sering		<i>Emm sama anu juga pale,</i>

		mendapat nilai eror		<i>sering dapat eror nilai mata kuliahku"</i>
		Sulit memahami pembelajaran bersifat teori		<i>yaaa susah, kah nda banyak saya waktu belajar ku ikuti di sekolah dulu jadi banyak apa-apa nda kutau. Anu juga pale, lebih susah ka itu eee kalau teori saja yang kek menjelaskan dosen. Lebih cepat ka itu paham kalau kek praktek langsung"</i>
		Malas mengerjakan tugas	<b>Terkadang merasa malas</b>	<i>hemm itu juga lumayan sulit. Kan toh ini tugasku saya kebanyakan menulis ji, itumi bikin malaska. Banyak mi itu tugasku nda masuk kah malaska menulis. Itupi ku tulis kalau lagi kumpulka sama temanku sama-sama kerjai"</i>
		Malas mengerjakan tugas menulis		<i>tugasku saya kebanyakan menulis ji, itumi bikin malaska.</i>
		Banyak tugas yang tidak dikumpulkan		<i>Banyak mi itu tugasku nda masuk kah malaska menulis. Itupi ku tulis kalau lagi kumpulka sama temanku sama-sama kerjai"</i>
2	Self-objectivity dan self acceptance	Bersikap realistic dengan keadaan diri	<b>Memahami dan menerima keadaan</b>	<i>itumi yang kayak susah menyesuaikan diri apalagi kalau banyak tugas baru nda terbiasaka karena sempat lama putus sekolah</i>
		Mengupayakan menyesuaikan keadaan	<b>Menerima diri</b>	<i>yaaa susah, kah nda banyak saya waktu belajar ku ikuti di sekolah dulu jadi</i>

				<i>banyak apa-apa nda kutau, sisa kuusahakan mami menyesuaikan"</i>
3	Self-development dan self-control	Mengubah mindset	<b>Peduli dengan pendidikan</b>	<i>bah ndalah, kupikir mi juga sekarang to' sampe kapan ka mau begitu nda perbaiki sekolahku kalau mauka main-main terus</i>
		Rajin ke kampus		<i>kalau upaya ku itu kek kuusahakan ji rajin ke kampus. Kan kalau dikampuska mau nda mau itu pasti masuk jika kelas belajar kah daripada berkeliaran ki lecet ki na taro' senior. Intinya begitu ji iyya kuusahakan masuk terus kampus dan nyaman meka iyya sekarang</i>
		Membiasakan bangun pagi		<i>lumayan lama, karena awal-awal itu harus ka memang terbiasa bangun subuh menyetrika, brasso, apalagi mau juga apel pagi</i>
		Dukungan dari orang tua	<b>Termotivasi menyelesaikan studi</b>	<i>kalau dari keluarga pasti iyya, tapi yaa.... Diri sendiri juga iyya</i>
		Mampu mengontrol diri	<b>Mengarahkan diri</b>	<i>pernah tonji, kayak stress biasaji, tapi kalau berpikir sampai mau berhenti, tidakji</i>
4	satisfaction	Merasa bangga	<b>Bangga atas pencapaian</b>	<i>sssenang, senang toh. Apalagi sekarang nda lamami selesai, baru kan sulit di awal ka juga baru eh ternyata bisa jika lewati kalau mau dibandingkan ada beberapa temanku yang berhenti dia karena nda bisa.</i>

		Merasa senang		<i>kayak bangga ji, karena sempat ji ragu kemarin kalau akan bisa jeka pale selesai.</i>
--	--	---------------	--	--

## Tema Subjek 2

No	Aspek-aspek self-adjustment	Open coding	Axial coding	Pernyataan
----	-----------------------------	-------------	--------------	------------

1	Self-knowledge dan self-insight	sulit bangun pagi	<b>Sulit beradaptasi</b>	<i>yah kalau masalah hambatan dan kesulitan paling sulit itu bangun pagi terutama. Apalagi perguruan tinggi kampusku akademik pelayaran. Jadi kadang dikampus jam 5 sudah harus ada. Itupun kampusku tidak diasramakan jadi pulang balik"</i>
		Merasa capek dengan rutinitas	<b>Sulit menyesuaikan rutinitas</b>	<i>Kalau dampak buruknya yah seperti tadi yang saya jelaskan diawal, seperti sulit menyesuaikan rutinitas di awal kuliah</i>
		Merasa capek secara fisik		<i>iya fisik kek cepat sekaligus capek, karena di SMA kan hancur sekolah karena minuman, obat-obat</i>
		Merasa kaget		<i>ohiye iyee. Kaget sih pertamanya</i>
		Ragu dan takut gagal menyelesaikan studi		<i>iya ragu karena yaaaa yang kemarin-kemarin apalagi susah bangun pagi, takut gagal lagi, takut kasih kecewa orang tua lagi</i>
2	Self-objectivity dan self-acceptance	Memahami keadaan	<b>Memahami dan menerima keadaan</b>	<i>yaaaa pasrah kennanya. Mau tidak mau harus dijalani apalagi kedinasan senioritas sekali</i>
		Menerima diri	<b>Menerima diri</b>	<i>emm....yang paling saya rasakan itu lebih ke kesulitan di awal kuliah sih. Yah saya pikir mungkin kesulitan yang saya alami karena sekolah yang nda mulus kemarin. Jadi yaah mau bagaimana lagi....kalau saat ini saya usahakan saja sebisa mungkin selesaikan kuliah</i>
3	self-development	Takut mengecewakan	<b>Memikirkan orang tua</b>	<i>Jadinya pas di perguruan tinggi kalau</i>

	dan self-control	orang tua		<i>ada hambatan dan kemarin juga sempat ada rasa ingin pulang dan stop. Cuman mikir lagi kalau saya pulang stop tengah jalan mau berapa kali saya kasi kecewa orang tua.</i>
		Mengingat nasehat orang tua		<i>Apalagi orang tua juga sempat bilang "ini kesempatan terakhir, kalau ada masalah lagi atau stop kuliah sudah angkat tangan lepas tangan</i>
		Rasa bersalah terhadap orang tua		<i>kemarin orang tua dari kelas 1 sampai 2 SMA kan kecewa. Maunya harusnya lurus jadinya belok-belok.</i>
		Dukungan orang tua	<b>Termotivasi menyelesaikan studi</b>	<i>kalau yang kupikir itu orang tua. Jadi secara tidak langsung orang tua yang kujadikan motivasi ku.</i>
		Ingin jalan-jalan		<i>Kan juga mikirnya kedepannya pelaut bagaimana, masalah gaji bisa ji dipake jalan, pokoknya begitu"</i>
		Tidak fokus pada hambatan	<b>Midsetting (berpikir positif)</b>	<i>kalau terkait hambatan, biasanya saya tidak pikir susahnyanya cuma senangnya saja. Jadi sebelum ke kampus saya pikir akan bertemu teman, kalau istirahat bisa kumpul bareng...</i>
4	satisfaction	Merasa senang	<b>Bangga atas pencapaian diri</b>	<i>kalau perasaan sih kek senang bisa lewati sampai sejauh ini meskipun belum selesai, ada rasa kebanggaan tersendiri lah karena tidak semua orang bisa berkuliah di tempat kek begitu apalagi masuk kedinasan</i>
		Merasa		<i>yah bersyukur, bisa</i>



		bersyulur		<i>lewati masa awal-awalnya toh. Kalau sekarang kan Cuma pusing mengurus berkas persiapan prala. Sedangkan di awal kan capek fisik, mental, kenna semua. Jadi, kayak berharga sekali begitu pengalamannya</i>
--	--	-----------	--	---

### Tema subjek 3 (MR)

No	Aspek-aspek self-adjustment	Open coding	Axial coding	Pernyataan
1	Self-knowledge dan self-insight	Sulit beradaptasi di lingkungan	<b>Sulit beradaptasi</b>	dampaknya setelah ka sekolah di'. Emm keknya yang kurasa-rasa itu kek ituji awal masuk kampus, kalau yang lainnya kupaksa kah harus begitu to' apalagi taruna.

		Sulit menyesuaikan asrama		Semuanya disini kan digabung ji dengan kegiatan harian, kegiatan malam juga. Cuma ituji tadi kek di awal kehidupan asrama ku to' yang sulit sekali, yang begitu-begitunya ji iyya"
		Ingin merasakan dunia luar asrama		Eee kayak rindu dengan lingkungan luar, kan sementara di asrama ki ini, kayak dirasa mau sekaliki keluar rasakan bagaimana bisa bebas main handphon
		Merasa bosan dengan rutinitas kampus		Apalagi kalau di asrama toh itu itu tonji di bikin dengan adanya kegiatan apel tiap hari itu saja terus di ulang di lihat. Itumi kek susah ki menyesuaikan disitu.
		Tertekan karena senior		ada tekanan dari senioritas juga
		Kesulitan menyesuaikan di awal perkuliahan		emm keknya yang kurasa-rasa itu kek ituji awal masuk kampus,
		Sulit memahami pelajaran	<b>Sulit memahami pelajaran</b>	yaaaa sadar ji begitu kayak pembelajaran fisika begitu to' tentang rumus-rumus. Kan kalau kek saya kurang paham ma' to', jadi mungkin dia na tau itu tentang rumus-rumus sedangkan, saya tidak
2	Self-objectivity dan self-acceptance	Membandingkan diri dengan teman	<b>Memahami keadaan diri</b>	Jadi, yaaaa sadar ji begitu kayak pembelajaran fisika begitu to' tentang rumus-rumus. Kan kalau kek saya kurang paham ma' to', jadi mungkin dia na tau itu tentang rumus-rumus sedangkan, saya tidak. Apalagi kalau dosen

				mengajar bilang "kalian mungkin pernah pelajari ini saat sekolah menengah atas", aiii.....langsungka pikir mungkin nda pernah ka memang saya dapat ini, nda pernah ka rasakan pelajaran begitu yang lebih detail.
		Menerima keadaan	<b>Menerima diri</b>	kalau mauka bandingkan yaaa mungkin, kalau kubandingkan to' ya kalau memang wawasannya dalam pembelajaran sainsnya bisa diliat, ya memang unggul ki daripada saya toh, jadi yah kujalani saja sambil usaha
3	Self-developmen t dan self-control	Dukungan keluarga	<b>Termotivasi menyelesaikan studi</b>	hemm ya mungkin karena yang support ka toh keluargaku semua yang kayak sekolah tinggi ji juga, dan saya sebagai anak bungsu pasti mi na support harus kayak dia. Jadi itu salah satu yang buatka untuk semangat selesaikan ini sekolahku iye pasti mi ada itu support dari orang tua
		Mengarahkan diri	<b>Mindsetting (berikir positif)</b>	iyaa begitu mi juga, karena kesadaran diri sendiri ji juga, masa mauki mengulang kayak yang kemarin-kemarin di SMA dan mau lagi di ulang sekarang di perguruan tinggi. Disitu mi kuambil pembelajaran kayak ih masa gagal meka kemarin, masa mauka lagi gagal
		Belajar bersama teman	<b>Peduli dengan pendidikan</b>	yang kulakukan to', kalau memang teman

				ku lebih mengerti biasanya bertanya ka ke temanku, kalau memang temanku juga tidak mengerti, yaaa sama-sama ka cari di website atau langsung bertanya ke dosenku, begitu
4	satisfaction	Merasa bangga atas pencapaian diri	<b>Bangga atas pencapaian diri</b>	yaa kalau mau dibilang bangga, pasti bangga lah. Soalnya kan kita ini orang kayak ya dibilang setengah-setengah ji masa SMA nya nda dinikmati masa-masa, dan masih bisa sekolah seperti ini. Teruss, yaa banyak orang diluar sana juga ya kayak nikmati masa SMA nya tapi daftar di tempat begini yang kedinasan tapi nda bisai to'
		Merasa beruntung		Jadi ya kek ada satu hal yang kayak eemm mungkin keberuntungan ji kapang juga